

Improving Learning Outcomes for Class II Students of SDIT Ar Risalah Secang Through Classroom Reading Program

Tibta Ilmiahwati, Sulastri , Kun Hisnan Hajron, M.Pd

¹ Department of Primary Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

² Department of Primary Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

³ Department of Primary Teacher Education, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 sulastritmg967@gmail.com

Abstract

The study aims to determine the increase in learning outcomes from the implementation of the classroom reading program. The approach used in this a qualitative approach with the type of classroom action research. Research location at SDIT Ar Risalah Secang with the subject of class II student who do not amount to 20 siswa. Data collection techniques used are tests and observations. Based on the result of the analysis, it can be concluded that the improvement of learning outcomes using the classroom reading program in thematic learning in grade II students of SDIT Ar Risalah Secang.

The author wishes to try to increase interest in reading and learning outcomes through action by implementing the classroom reading program. The step of the classroom reading program are, 1) holding a class library by involving children in managing the books in the library, 2) using reading books as additional references in the learning process, 3) creating creative reading activities to produce what student have read. Classically reading interest and learning outcomes increased from the initial conditions, the first activity, and the second activity, respectively by 30%, 68%, and 75%. Classically an increase in reading interest and student learning outcomes is achieved.

Keywords: learning model, classroom reading program, learning outcomes

Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas II SDIT Ar Risalah Secang Melalui Classroom Reading Program

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari pelaksanaan classroom reading program. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Lokasi penelitian di SDIT Ar Risalah Secang dengan subjek siswa kelas II yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar menggunakan classroom reading program dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas II SDIT Ar Risalah Secang.

Penulis berkeinginan mencoba meningkatkan minat membaca dan hasil belajar melalui tindakan dengan penerapan classroom reading program. Langkah-langkah classroom reading program yaitu: 1) mengadakan perpustakaan kelas dengan melibatkan anak dalam mengelola buku-buku di perpustakaan tersebut, 2) menggunakan buku-buku bacaan sebagai tambahan referensi dalam proses pembelajaran, 3) menciptakan kegiatan membaca kreatif untuk menghasilkan apa yang telah dibaca siswa. Secara klasikal minat membaca dan hasil belajar terjadi peningkatan dari kondisi awal, kegiatan pertama, dan kegiatan kedua masing-masing 30%, 68%, dan 75%. Secara klasikal peningkatan minat membaca dan hasil belajar siswa tercapai.

Kata kunci: model pembelajaran, classroom reading program, hasil belajar

Pendahuluan

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia Pendidikan di Indonesia adalah rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu penyebab rendahnya pencapaian hasil belajar adalah pengajaran masih dipandang sebagai transfer pengetahuan belum sebagai upaya membangun pengetahuan, ketrampilan proses, dan sikap sains. Nilai hasil belajar adalah salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang di capai seseorang dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pengamatan penulis di kelas ketika diberi pelajaran khususnya membaca terlihat 50% siswa tidak tertarik, acuh tak acuh, beberapa siswa bercakap-cakap dengan teman sebangku, dan ada yang bermain dengan teman sebangku, dan bacaan dibaca dengan cepat. Ketika diberikan tes uraian siswa cenderung menjawab ngawur, tidak nyambung dengan yang ditanyakan. Siswa masih kesulitan dalam membaca soal dikarenakan belum lancar membaca.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Menurut Hamalik (2002) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Purwanto (2011:54) "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan Pendidikan". Usman dalam Asep Jihad dan Andul Haris (2013:16) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Simpulan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Classroom reading program adalah program cara yang digunakan guru dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. Program ini juga digunakan guru dengan menambah buku bacaan di kelas. Langkah-langkah classroom reading program yaitu: 1) mengadakan perpustakaan kelas dengan melibatkan anak dalam mengelola buku-buku di perpustakaan tersebut, 2) menggunakan buku-buku bacaan sebagai tambahan referensi dalam proses pembelajaran, 3) menciptakan kegiatan membaca kreatif untuk menghasilkan apa yang telah dibaca siswa. Kekurangannya siswa masih rendah minat membacanya. Kelebihan dari penerapan classroom reading program ini adalah meningkatkan minat membaca dan hasil belajar pada siswa kelas II SDIT Ar Risalah Secang.

Literature Review

Hasil belajar menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima



materi pelajaran. Menurut Djamarah dan Zain (2006) hasil belajar ialah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktifitas belajar. Menurut Mulyasa (2008) hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Menurut Winkel diikuti oleh Purwanto (2010) hasil belajar ialah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Suprijono (2009) hasil belajar ialah pola – pola perbuatan, nilai – nilai , pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan ketrampilan. Menurut Nana Sudjana (2009:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Benjamin S.Bloom “ Dimiyati dan Mudjiono (2006: 26 -27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif sebagai berikut : (1) pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan, (2) pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari, (3) penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru misalnya menggunakan prinsip, (4) sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program, (5) evaluasi , mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, misalnya kemampuan menilai hasil ulangan.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Menurut Caroll dalam Sudjana (2009:40) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) bakat siswa; (2) waktu yang tersedia bagi siswa; (3) waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi; (4) kualitas pengajaran ; dan (5) kemampuan siswa. Menurut Munadi dalam Rusman.T (2013:124) faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Menurut Slameto, faktor -faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis, faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga , aktor sekolah, dan faktor masyarakat. Menurut Muhibbin Syah, faktor – faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu faktor internal meliputi umum , aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor yang memepengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa , hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat memepengaruhi. Hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II SDIT Ar Risalah Secang. Yang menjadi objek penelitian adalah penggunaan classroom reading program untuk meningkatkan minat mem baca siswa di kelas. Prosedur penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus. Jika siklus pertama hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan maka dilakukan siklus

berikutnya. Prosedur penelitian memiliki empat tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Hasil dan Pembahasan

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang adalah minat. Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

Strategi tiga langkah menerapkan program membaca di kelas. Classroom reading program adalah sebuah program untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Dalam menjalankan kegiatan ini memiliki tiga langkah yaitu: 1) mengenalkan buku, bisa dilakukan guru dengan melibatkan siswa mengenal, memanfaatkan, merawat, dan menentukan aturan-aturan penggunaan buku-buku di kelas, 2) mengembangkan kegiatan pembelajaran menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di kelas. Penggunaan buku tidak hanya buku pelajaran, 3) menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

Meningkatkan Minat Baca melalui Classroom Reading Program.

Program membaca di kelas yang sistematis dan terstruktur yang sangat mudah diterapkan di kelas. Program membaca di kelas dirancang sesuai dengan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. (PAKEM). Adapun bagaimana program dijalankan,

a. Mengenalkan Buku

Siswa diajak mendiskusikan tentang prosedur merawat buku. Kegiatan awal yaitu inventarisasi, memberi sampul, membangun tata tertib, memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelanggaran tata tertib, survey minat membaca siswa, mulai membaca berpasangan, dan meminjam buku dengan menulis buku pinjaman.

b. Menggunakan buku-buku dalam pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di sekolah.

- Menggunakan buku – buku sebagai referensi dan penunjang materi pada kegiatan belajar mengajar.

Siswa bisa menggunakan buku -buku sesuai dengan selera namun tetap sesuai jadwal. Siswa bisa meminjam buku dengan aturan atau tata tertib yang sudah dibuat. Dengan cara seperti itu diharapkan siswa tertarik dengan buku dan akan gemar atau berminat membaca buku bacaan,. Agar kegiatan ini dapat membawa siswa dalam situasi belajar, maka pembelajaran dirancang menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Supaya bisa diukur keberhasilannya, setiap pembelajaran harus menghasilkan produk belajar.

Implementasi pembelajaran dilaksanakan menggunakan skenario yang membuat siswa mencapai tingkat kognisi yang tinggi. Kognisi tingkatan tertinggi dalam kegiatan membaca adalah ketika siswa berhasil menciptakan bentuk atau sesuatu yang dapat ditunjukkan sebagai hasil karya tertinggi waktu selesai pembelajaran.

- Menggunakan buku-buku bacaan untuk kegiatan pembiasaan di sekolah

Kegiatan membaca bisa dibuat menjadi agenda rutin sekolah. Kegiatan ini bisa dilakukan dua atau tiga kali dalam satu minggu. Waktu yang bisa dimanfaatkan misalnya pagi sebelum atau sesudah apel pagi di sekolah. Waktu yang dibutuhkan sekitar 10-15 menit. Pelaksanaannya semua guru dan siswa. Kegiatan ini juga diminta membangun di rumah juga.

Kegiatan pembiasaan yang lain bisa dengan piket mengelola perpustakaan mini di dalam kelas.

- c. Menciptakan kegiatan membaca yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

Membaca akan membosankan bagi sebagian siswa jika tidak ada tantangan. Untuk itu perlu diciptakan kegiatan membaca yang merangsang tumbuhnya ide-ide siswa. Untuk lebih menguatkan budaya baca bagi siswa perlu kiranya melibatkan orang tua. Kegiatan tersebut bisa berupa menciptakan budaya baca di rumah yang dilaporkan secara berkala ke sekolah lewat guru kelas masing-masing.

Hasil yang dicapai dari penerapan classroom reading program ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat membaca dan hasil belajar. Dapat dilihat dari semakin meningkatnya nilai ulangan harian dan meningkatnya jumlah kunjungan dan peminjaman buku oleh siswa. Secara klasikal minat membaca dan hasil belajar terjadi peningkatan dari kondisi awal, kegiatan pertama, dan kegiatan kedua masing-masing 30%, 68%, dan 75%. Secara klasikal peningkatan minat membaca dan hasil belajar siswa tercapai.

Kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajaran melalui classroom reading program berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa yang semakin baik. Jika program membaca di kelas bias dilakukan secara rutin, maka akan diperoleh kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajarn meningkat, minat membaca dan hasil belajar siswa meningkat, dan tersedianya sumber elajar berupa buku bacaan di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Publikasi ini dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada SDIT Ar Risalah Secang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

Referensi

- [1] Ai Mufflihah, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Indonessia*, vol. 2, no. 1, Januari 2021.
- [2] Andri Andri, Ratih Sarni Purwanti, "Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Number Heads Together (NHT) Pada Mata Pelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, ISSN: 2684-7981
- [3] Awalus Sa'diyah, Yari Dwi Kurniningsih, "Peningkatan Ketrampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning ", *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Vol.11, No.1, 2019
- [4] Eko Ariwibowo, Ramelan, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Kompetensi Mengidentifikasi Komponen Sistem Bahan Bakar Bensin," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, vol 15, no.2, Desember 2015.
- [5] Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 6(1):35-43, 2016
- [6] Hani Oktavia Kurnianingsi, Joharman, Suhartono, "Perbedaan Prestasi Belajar Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa Kelas IV se- Kecamatan Kebumen", *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Vol. 13, No.2021
- [7] Homroul Faubah, Brillian Rosy, " Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, vol 9 ,no.2, 2021

- [8] Ita Kurniawati,Pyrwati,Tria Mardiana, “ Pengaruh Metode Outdoor Learning Berbantuan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Matematika”,*Borobudur Educational Review*,Vol. 01, No.01 (2021)
- [9] Maisaroh dan Rastriningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor,” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 8, no. 2, November 2010.
- [10] Pindo Hutaaruk,Rinci Simbolon,” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba,” vol 8, no.2, Juni 2018
- [11] Setyo Ariawan, Tawil, Agristo Bintang Aji Pradana, “ Pengaruh Blended Learning Flex Model Berbantuan Media video terhadap Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem “ , *Borobudur Educational Review*, Vol. 01, No. 01 (2021)
- [12] Sobron Adi Nugroho,Tirik Sudiatmi,Meidawati Suswandari,”Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV,*Jurnal Inovasi Penelitian*,vol 1,no.3, Agustus 2020
- [13] Sulastri,Imran dan Arif Firmansyah , “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, vol. 3, no.1 ISSN 2354-614X
- [14] Widodo,Lusi Widayanti,” Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Prblem Based Learning Pada Siswa Kelas VII A MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013,”*Jurnal Fisiska Indonesia*,,vol XVII,no. 49, April 2013
- [15] Yunita Ningrum, Firosalia Kristin,” Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading And Compotition Siswa Kelas IV SD”, *Edukasi:Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*,Vol.11,No.1,2019
- [16] Yornarlianto Tembang,Diah Hrmawati,Julinda Priskila Rahajaan, “ Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*,vol 3,no. 2,2009.
- [17] Zukira,Abduh H.Harun,Jamaludin,” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran PKn,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*,vol 3,No. 4,ISSN 2354-614X



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)